

Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan *Cardletters* Siswa Kelas 2 SDN Madyocondro

Lestiarini Isnani, ✉, Universitas Muhammadiyah Magelang

Kun Hisnan Hajron, Universitas Muhammadiyah Magelang

✉ lestiariniisnani11@edu.com

Abstract: *This study aims to improve the ability of Madyocondro Elementary School students in reading and writing because students have low reading and writing skills. This research was conducted at SDN Madyocondro Magelang which was attended by 10 grade II students. In improving reading and writing skills, the CAR research method uses cardletters as learning media. In the results of the analysis of the first cycle table data before the action, the average grade II students at Madyocondro Elementary School at the beginning of the assessment were still low, namely 56.6 for reading and 53 for writing. While in the second cycle after the action for the average value of the reading class is 70.4 and writing is 70.25 with the number of students completing 7 out of 10 students. So it can be concluded that the increase in student scores is 13.8% in reading and 17.25% in writing.*

Keywords: *Letter Card Media, Reading and Writing Ability.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa SDN Madyocondro dalam membaca dan menulis dikarenakan siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis rendah. Penelitian ini dilakukan di SDN Madyocondro Magelang yang diikuti oleh 10 siswa kelas II. Dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ini menggunakan metode penelitian PTK dengan menggunakan media pembelajaran *cardletters*. Pada hasil analisis data tabel siklus I sebelum adanya tindakan, nilai rata-rata siswa kelas II di SDN Madyocondro pada awal penilaian masih rendah yaitu 56,6 untuk membaca dan 53 untuk menulis. Sedangkan pada siklus II setelah adanya tindakan untuk nilai rata-rata kelas membaca 70,4 dan menulis 70,25 dengan jumlah siswa tuntas 7 dari 10 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai siswa yaitu 13,8% dalam membaca dan 17,25% dalam menulis.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf, Kemampuan Membaca dan Menulis.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pembelajaran turun temurun dari generasi ke generasi untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk masa yang akan datang. Dalam pembelajaran sendiri ada berbagai kegiatan yang dilakukan, diantaranya membaca dan menulis. Aktivitas membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memahami ide, gagasan, dan perasaan dalam teks. Dalam proses membaca seseorang akan mengalami proses berpikir untuk memahami ide dan gagasan secara luas (*divergent thinking*). Proses membaca sangat terkait hubungannya dengan faktor pengembangan berpikir, berdasarkan pengalaman yang mendasarinya (Pujiono, 2012).

Menulis adalah suatu proses penuangan ide dalam bentuk simbol – simbola bahasa (Nurhadi, 2004) dalam (Pujiono, 2012). Dengan demikian, maka membaca dan menulis merupakan kemampuan mendasar yang harus dipelajari oleh siswa. Dengan kurangnya kemampuan membaca dan menulis tersebut maka siswa perlu adanya peningkatan dalam membaca dan menulis guna untuk pembekalan pembelajaran selanjutnya (Nugraheni et al., 2019).

Membaca merupakan kegiatan yang bersifat kompleks dan memerlukan perhatian yang khusus untuk mengingat simbol – simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol – simbol tersebut dan menulis simbol – simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung kata. Keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku – buku bahan penunjang dan sumber belajar siswa. Akibatnya, kemajuan belajar siswa akan lamban dibandingkan dengan teman – teman yang bisa membaca dengan lancar. Hatchway mengidentifikasi tujuan membaca yang diklasifikasikan ke dalam Sembilan kategori, yaitu: (1) untuk memperoleh makna, (2) untuk memperoleh informasi, (3) untuk memandu dan membimbing aktivitas, (4) untuk motif – motif social (untuk mempengaruhi atau menghibur orang lain), (5) untuk menemukan nilai – nilai, (6) untuk mengorganisasi, (7) untuk memecah masalah, (8) untuk mengingat, dan (9) untuk menikmati.

Menulis adalah suatu kegiatan proses menggambar suatu bahasa dan proses penyampaian gagasa. Tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran. Jadi, menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dengan bahasa tulis sebagai medianya. Tujuan menulis itu sendiri untuk dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang digunakan.

Siswa pada masa sekarang ini memiliki peminatan dalam pembelajaran membaca ataupun menulis sangat kurang, terutama pada siswa SD kelas rendah. Dengan adanya pandemi virus covid-19 selama kurang lebih 2 tahun, maka upaya pemerintah yaitu melakukan *sosial distancing* untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu kemendikbud membuat peraturan terutama dalam pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Esthi, 2020). Sehingga siswa kurang dalam belajar dikarenakan selama pandemi tersebut siswa melaksanakan pembelajaran di rumah masing – masing. Pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran daring, dimana pembelajaran dilakukan dengan aplikasi – aplikasi pembelajaran seperti *zoom*, *google meeting*, dan *google classroom*. Dengan hal tersebut siswa semakin lama terbiasa menggunakan *gadget* dan bisa disalah gunakan untuk bermain *game*. Sehingga siswa kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran. Penyebab dari rendahnya kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa dapat disebabkan oleh bermacam – macam faktor. Salah satunya kurangnya perhatian dan bimbingan belajar dari orang tua di rumah. Orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Akan tetapi tidak sedikit orang tua yang kurang memperhatikan pembelajaran anak sehingga anak kurang terpantau dalam belajarnya. Oleh sebab itu siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca dan menulis.

Terkait dengan pembelajaran mendasar yaitu membaca dan menulis, dengan adanya pembelajaran daring tersebut maka pendidikan siswa menjadi tidak efektif. Siswa yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai pembelajaran (Langi et al., 2013).

Tidak terpungkiri di SDN Madyocondro pun pastinya melalui hal tersebut. SDN Madyocondro memiliki beberapa siswa yang terdampak dengan pembelajaran pada masa pandemi. Terutama untuk siswa kelas II di SDN Madyocondro mengalami dampak berupa kurangnya pendampingan belajar sehingga masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan menulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas II di SDN Madyocondro, menyatakan bahwa kurangnya kemampuan membaca siswa ini sangat rendah dikarenakan faktor oleh lingkungan rumah. Kurangnya pendampingan belajar di rumah oleh orang tua merupakan faktor utama dalam rendahnya kemampuan membaca dan menulis. Rendahnya kemampuan membaca dan menulis sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II. Karena seharusnya siswa yang berada di kelas satu ataupun kelas dua sudah bisa membaca dan menulis (Purba, 2018).
2. Meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi pembelajaran yang didapat. Karena apabila siswa belum bisa membaca dan menulis otomatis akan kurang memahami pembelajaran.
3. Meningkatkan minat dan bakat siswa yang terpendam dalam diri siswa. Jika siswa bisa membaca dan menulis maka siswa dapat mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang akademik.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN Madyocondro, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Populasi penelitian yaitu siswa kelas II SDN Madyocondro. Diikuti oleh 10 siswa dengan 7 siswa laki – laki dan 3 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data kualitatif dengan melaksanakan tes kepada siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan model PTK Kemmis dan McTaggart dimana model ini menyatukan antara komponen tindakan dan pengamatan (Rijali, 2018). Model ini pada hakekatnya terdiri dari empat komponen yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam implementasinya, model Kemmis dan McTaggart menggabungkan antara tindakan dan observasi (Qomari, 1970). Hal ini dilakukan karena pada pelaksanaannya komponen tindakan penelitian tidak terpisahkan dengan komponen observasi. Komponen – komponen penelitian pada model Kemmis dan McTaggart merupakan satu siklus tindakan yang dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran (Muparok, 2013). Dalam siklus I tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendiskusikan dengan guru wali kelas II untuk pelaksanaan membaca dan menulis.
- 2) Menyiapkan alat atau media kartu huruf
- 3) Membuat lembar observasi siswa dan guru

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan, langkah- langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perencanaan yang telah dibuat
- 2) Melaksanakan pendahuluan seperti berdoa, menyampaikan tujuan, dan memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Menyampaikan metode pembelajaran membaca dan menulis kepada siswa
- 4) Memperkenalkan kartu kepada siswa
- 5) Memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membaca kartu huruf yang telah diberikan oleh guru.
- 6) Menguji siswa yang telah mengenal kartu huruf

Kegiatan akhir yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Meminta salah satu siswa untuk membaca dan menulis kalimat sederhana

- 2) Guru memberikan reward kepada siswa seperti memberikan kata “Bagus!” atau “Benar sekali!” sesuai dengan apa yang telah dilakukan
- 3) Memberikan motivasi semangat kepada siswa untuk pembelajaran selanjutnya

Observasi dilakukan saat pembelajaran membaca dan menulis berlangsung di kelas. Selain itu observasi dilakukan melalui sumber lain dengan mewawancarai guru kelas II. Kemudian untuk pelaksanaan siklus ke II sama dengan siklus pertama. Untuk hasil data siklus ke II dipergunakan untuk menyatakan kesimpulan.

Setelah melaksanakan tahap perencanaan kegiatan, selanjutnya melakukan analisis data dengan menggunakan data penelitian kualitatif, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi: 1) meringkas data, 2) mengkode, 3) menelusur tema, 4) membuat gugus – gugus.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Cara penyajian data adalah dengan menyusun data secara sederhana ke dalam tabel untuk mempermudah pengambilan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui permulaan pengumpulan data, pada tahap ini dimaksudkan untuk mencari dan menjelaskan makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan dalam mengkaji dan mempertimbangkan hasil dari tindakan sebagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, penelitian (guru) dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal.

HASIL PENELITIAN

Hasil yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas adalah apabila data yang diperoleh telah menunjukkan adanya perolehan hasil evaluasi maksimal selama penelitian dengan menggunakan pengolahan nilai rata – rata kelas dan kriteria sebagai berikut:

Analisis data hasil observasi pada aktivitas siswa membaca dan menulis menggunakan data kualitatif dengan skor penilaian sebagai berikut:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Kemudian dapat dihitung rata – rata sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata – rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Semua Siswa}}{\text{Jumlah Data Siswa}}$$

Tabel 1. Kriteria penilaian rata – rata kelas

Nilai	Kriteria
85 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat Kurang

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan penilaian, Peneliti melaksanakan wawancara terlebih dahulu dengan guru wali kelas II terkait dengan membaca dan menulis. Hasil wawancara dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil wawancara membaca dan menulis di SDN Madyocondro

No	Pertanyaan	Model Pengumpulan Data			Uraian Hasil Wawancara
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi	
1.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan membaca, menulis, dan berhitung di SD ini?	√	√	√	Membaca dan menulis tidak terlalu diajarkan
2.	Masih adakah siswa yang belum menguasai dalam membaca huruf dan menulis huruf?	√			Masih ada, hampir sebagian dari jumlah siswa masih belum lancar membaca dan menulis
3.	Apakah siswa memiliki semangat untuk belajar membaca dan menulis?	√			Siswa semangat tetapi ada beberapa anak tidak memiliki semangat karena sudah terlalu capek dengan pembelajaran sebelumnya
4.	Jika ada siswa yang masih belum bisa membaca dan menulis. Apakah faktor yang mempengaruhinya?	√			Faktor utama yaitu lingkungan rumah, karena pembatasan belajar di sekolah. Kurang pendampingan belajar di rumah oleh orang tua
5.	Apakah ada sarana dan prasarana yang mendukung untuk membaca dan menulis?	√	√	√	Ada, memakai buku cara cepat membaca (buku jilid 1-6) dan buku panduan membaca
6.	Metode apa yang digunakan bapak/ibu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis?	√	√		Metode pelaksanaan pembelajaran dengan kartu huruf
7.	Upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis?	√			Melaksanakan les tambahan untuk beberapa anak yang benar – benar belum bisa membaca

8.	Apa kesulitan bapak/ibu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas?	√				dan menulis Kesulitan waktu karena terbatas untuk belajar di sekolah
9.	Jika ada kesulitan lalu bagaimana bapak/ibu guru mengatasinya?	√				Memberikan reward dalam belajar membaca dan menulis agar semangat siswa lebih meningkat
10.	Media apa yang digunakan bapak/ibu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa?	√	√	√	√	Media kartu huruf dan buku tulis halus

Kegiatan awal untuk mendapatkan data kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDN Madyocondro dengan jumlah objek penelitian 10 siswa. Hasil kemampuan membaca dapat dilihat melalui Tabel 3.

Tabel 3. Hasil penilaian membaca siswa permulaan

No	Nama	Aspek Penilaian Membaca			Rata - rata	T	TT
		Hafalan Huruf	Pelafalan Huruf	Minat baca			
1.	Muhammad Garda Aprilino	40	40	30	37		√
2.	Afrin Shakila Nadia	70	70	80	73	√	
3.	Aglan Eka Putra Pranaja	50	40	60	50		√
4.	Artha Rezqi Dwi Saputra	90	90	60	80	√	
5.	Erlan Pandu Wiratama	80	90	40	70	√	
6.	Febrian Adibrata R	60	70	30	53		√
7.	Muhammad Ardian Saputra	90	70	60	73	√	
8.	Nazril Aditya	50	40	40	43		√
9.	Salsabila Revalia Azahra	40	40	40	40		√
10.	Yudhistira Satrio Sarnani	50	60	30	47		√
Jumlah Skor Tiap Aspek		620	610	470			
Jumlah Skor Maksimal		1000	1000	1000			
Presentase Skor Tercapai (%)		62	61	47			
Skor Tertinggi		90	90	80			
Skor Terendah		40	40	30			
Jumlah Siswa Tuntas		4					
Nilai Rata - rata Kelas		$= \frac{556}{10}$					
		= 56,6					

Berdasarkan hasil pada tabel 3 maka diperoleh dari analisis data 10 siswa kelas II SDN Madyocondro, Presentase skor tercapai pada masing – masing aspek penilaian yaitu 62%, 61%, dan 47% . Serta hasil dari data dengan rata – rata kelas diperoleh 56,6 dengan kriteria penilaian kurang. Dari data tersebut terdapat 4 siswa yang tuntas sesuai dengan 3 aspek penilaian. Rendahnya hasil analisis data tersebut disebabkan karena rendahnya pemahaman siswa terhadap huruf. Siswa kelas II SDN Madyocondro mengalami pemahaman yang rendah terkait dengan huruf, pelafalan huruf, dan peminatan dalam belajar membaca. Mereka kurang perhatian dalam belajarnya selama 2 tahun sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman membaca siswa terutama pada penghafalan dan peminatan belajar. Selain itu rendahnya hasil analisis data tersebut disebabkan karena masih ada banyak siswa yang belum mampu menghafal huruf dari A sampai Z, mengurutkan huruf, dan melafalkan huruf dengan tepat misalkan huruf b dibaca d. Oleh karena itu, perlu diadakannya pembelajaran membaca yang lebih intensif sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan meningkatkan kemampuannya dalam membaca (Mustikowati et al., 2016).

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kemampuan siswa dalam menulis permulaan pada siswa yang dapat dilihat melalui Tabel 4.

Tabel 4. Hasil penilaian menulis siswa permulaan

No	Nama	Aspek Penilaian		Rata - rata	T	TT
		Ketepatan Penulisan	Kerapian			
1.	Muhammad Garda Aprilino	40	50	45		√
2.	Afrin Shakila Nadia	60	70	65	√	
3.	Aglan Eka Putra Pranaja	40	40	40		√
4.	Artha Rezqi Dwi Saputra	70	60	65	√	
5.	Erlan Pandu Wiratama	70	60	65	√	
6.	Febrian Adibrata R	40	30	35		√
7.	Muhammad Ardian Saputra	70	50	60	√	
8.	Nazril Aditya	60	50	55		√
9.	Salsabila Revalia Azahra	70	70	70	√	
10.	Yudhistira Satrio Sarnani	30	30	30		√
Jumlah Skor Tiap Aspek		550	510			
Jumlah Skor Maksimal		1000	1000			
Presentase Skor Tercapai (%)		55	51			
Skor Tertinggi		70	70	70		
Skor Terendah		30	30	30		
Jumlah Siswa Tuntas		5				
Nilai Rata - rata		$= \frac{530}{10}$				
		= 53				

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diperoleh bahwa presentase analisis membaca 10 siswa di SDN Madyocondro memiliki kemampuan menulis yang rendah yaitu dengan nilai rata – rata 53 dan kriteria penilaian kurang. Masih ada siswa yang belum bisa menulis huruf dan siswa masih memiliki minat rendah untuk belajar menulis. Sehingga kita juga perlu meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan strategi tertentu agar siswa dapat lebih memahami dalam belajar.

Setelah melaksanakan siklus I dengan memberikan penilaian permulaan dan memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *cardletters* (Kartu Huruf) maka kegiatan selanjutnya yaitu memberikan evaluasi membaca dan menulis. Kemudian memberikan penilaian terkait hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil penilaian evaluasi kemampuan siswa membaca dengan menggunakan *cardletters*

No	Nama	Aspek Penilaian Membaca			Rata - rata	T	TT
		Hafalan Huruf	Pelafalan Huruf	Minat baca			
1.	Muhammad Garda Aprilino	60	55	30	48		√
2.	Afrin Shakila Nadia	80	75	90	82	√	
3.	Aglan Eka Putra Pranaja	80	80	75	80	√	
4.	Artha Rezqi Dwi Saputra	90	90	60	80	√	
5.	Erlan Pandu Wiratama	90	90	60	80	√	
6.	Febrian Adibrata R	75	70	65	70	√	
7.	Muhammad Ardian Saputra	90	75	70	78	√	
8.	Nazril Aditya	80	70	65	72	√	
9.	Salsabila Revalia Azahra	75	60	50	62		√
10.	Yudhistira Satrio Sarnani	65	60	30	52		√
Jumlah Skor Tiap Aspek		785	725	540			
Jumlah Skor Maksimal		1000	1000	1000			
Presentase Skor Tercapai (%)		78	72,5	54			
Skor Tertinggi		90	90	90			
Skor Terendah		55	40	30			
Jumlah Siswa Tuntas		7					
Nilai Rata - rata Kelas		$= \frac{704}{10}$					
		= 70,4					

Berdasarkan Tabel 5 nilai rata - rata kelas dari permulaan 56,6 menjadi 70,4 dengan kriteria kurang menjadi baik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *cardletters*. Untuk jumlah siswa tuntas yaitu 7 siswa.

Kegiatan selanjutnya yaitu memberi penilaian evaluasi siswa dalam menulis setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan *cardletters* (Kartu Huruf) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil penilaian evaluasi kemampuan siswa menulis dengan menggunakan *cardletters*

No	Nama	Aspek Penilaian Menulis		Rata - rata	T	TT
		Ketepatan Penulisan	Kerapian			
1.	Muhammad Garda Aprilino	60	70	65	√	
2.	Afrin Shakila Nadia	90	85	87,5	√	
3.	Aglan Eka Putra Pranaja	80	55	67,5		√
4.	Artha Rezqi Dwi Saputra	85	75	80	√	
5.	Erlan Pandu Wiratama	80	80	80	√	
6.	Febrian Adibrata R	55	30	42,5		√
7.	Muhammad Ardian Saputra	85	70	77,5	√	
8.	Nazril Aditya	80	75	77,5	√	
9.	Salsabila Revalia Azahra	85	70	77,5	√	
10.	Yudhistira Satrio Sarnani	50	45	47,5		√
Jumlah Skor Tiap Aspek		750	655			
Jumlah Skor Maksimal		1000	1000			
Presentase Skor Tercapai (%)		75	65,5			

Skor Tertinggi	85	85	85
Skor Terendah	50	30	42,5
Jumlah Siswa Tuntas	7		
Nilai Rata - rata Kelas	$= \frac{702,5}{10}$ $= 70,25$		

Berdasarkan tabel penilaian evaluasi membaca dan menulis yang diikuti oleh 10 siswa di SDN Madyocondro ketuntasan siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan *cardletters* ini masing - masing hanya 7 orang siswa dengan nilai rata-rata kelas 70,25 dimana menunjukkan kriteria penilaian baik.

Kegiatan PraTindakan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I perlu adanya pra tindakan yang dilaksanakan yang berujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas II SDN Madyocondro terkait dengan membaca dan menulis sehingga dapat mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil analisis siklus I bahwa kemampuan siswa terkait membaca dan menulis pada Tabel 3 dan Tabel 4 masih sangat rendah. Hal itu disebabkan karena siswa kelas II ini mengalami selama kurang lebih 2 tahun terdampak virus covid-19. Dimana perhatian siswa dalam belajarnya kurang pendampingan oleh orang tua di rumah. Berdasarkan hasil pembelajaran selama di sekolah menunjukkan 4 dari 10 siswa yang memiliki kemampuan membaca dan menulis dengan baik. Siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh lebih dari 70 sesuai dengan aspek keberhasilan. Oleh karena itu peneliti mencari solusi untuk memberikan metode belajar dengan menggunakan *cardletters* (Kartu Huruf) ini agar siswa mampu memahami pembelajaran membaca dan menulis.

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan dimana pada tahap ini merupakan proses daur ulang dalam satu siklus yang berkelanjutan mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Langi et al., 2013). Dalam tahap tindak pelaksanaan ini perlu adanya persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat lembar observasi dan mempersiapkan tes hasil belajar. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Selain itu untuk memperoleh data dilakukan wawancara terhadap guru terkait pembelajaran membaca dan menulis di SD seperti fasilitas, strategi, dan identifikasi permasalahan membaca dan menulis di SDN Madyocondro.

Selanjutnya pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan berupa aktifitas siswa, aktifitas guru, maupun hasil belajar siswa. Refleksi yang dilakukan pada siklus I merupakan perbaikan - perbaikan perencanaan pada tahap selanjutnya (Pertiwi & Dwi, 2019). Pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yaitu menggunakan 2 siklus. Pada tahap siklus II dilaksanakan penilaian evaluasi kemampuan membaca dan menulis siswa dengan menggunakan *cardletters* (Kartu Huruf). Dalam penelitian siklus II ini telah mencapai ketuntasan belajar klasikal dengan kriteria baik, sehingga tahap pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, Siswa tersebut belum mencapai ketuntasan dikarenakan memiliki minat belajar yang rendah.

Pada siklus I ketuntasan penilaian belajar membaca siswa dengan nilai rata - rata kelas 56,6 sedangkan ketuntasan penilaian belajar menulis siswa dengan nilai rata - rata kelas 53. Jumlah siswa ketuntasan individu yaitu 4 siswa. Masih ada 6 siswa yang memiliki ketuntasan kurang dalam membaca maupun menulis. Oleh karena itu peneliti mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dengan bantuan media pembelajaran *cardletters*.

Pada siklus II berdasarkan analisis tabel penilaian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa baik individu maupun klasikal. Dari 10 siswa yang memiliki ketuntasan belajar individu ada 7 siswa dengan nilai rata – rata kelas 70,4 untuk penilaian membaca dan capaian kriteria baik. Sedangkan nilai rata – rata kelas 70,25 untuk penilaian menulis dan capaian kriteria baik. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang masih belum mencapai ketuntasan penilaian belajar dikarenakan siswa kurang disiplin dalam belajar dan minat untuk mengikuti belajar membaca dan menulis ini sangat rendah. Selain itu siswa juga kurang pendampingan dalam belajar membaca dan menulis di rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca dan menulis di SDN Madyocondro dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

- 1) Pada hasil analisis siklus I siswa kelas II SDN Madyocondro memiliki kemampuan membaca dan menulis rendah dikarenakan kurangnya pendampingan belajar di rumah oleh orang tua dengan nilai rata – rata kelas membaca 56,6 dan nilai rata – rata kelas menulis 53.
- 2) Pada hasil analisis siklus II penilaian evaluasi kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDN Madyocondro mempunyai peningkatan dengan nilai rata – rata kelas membaca 70,4 dan nilai rata – rata menulis 70,25.
- 3) Berdasarkan hasil analisis peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II adalah 13,8% untuk membaca dan 17,25% untuk menulis. Peningkatan presentase nilai siswa diperoleh melalui proses pembelajaran menggunakan *cardletters* secara intensif dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II di SDN Madyocondro.

DAFTAR PUSTAKA

1. Esthi, R. B. (2020). Strategi Sumber Daya Manusia di Masa Pandemi dan New Normal Melalui Remote Working. *Employee Productivity*.
2. Langi, A., Tahir, M., & Idris. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas I SDN 2 Wombo. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 88–102.
3. Muparok, A. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Mempertahankan Kemerdekaan RI Melalui Media Visual Pada Pembelajaran Ips. *Perpustakaan.Upi.Edu*, 1–10. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/5440>
4. Mustikowati, D., Wijayanti, E., & Darmanto, J. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>
5. Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, A. (2019). Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(3), 322. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i3.12085>
6. Pertiwi, I. N., & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 261–270. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/19412/11478>
7. Pujiono, S. (2012). “Berpikir Kritis dalam Literasi Membaca dan Menulis untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(7), 778–783.
8. Purba, F. J. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Demonstrasi. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 6(3), 83–91. <https://doi.org/10.24114/inpafi.v6i3.11115>
9. Qomari, R. (1970). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian

- Kependidikan. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 527–539.
<https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.372>
10. Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.